

Selama Libur Lebaran, IGD Buka 24 Jam

BANTUL (KR) - Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang berada di 17 rumah sakit serta 16 puskesmas rawat inap di Kabupaten Bantul buka 24 jam selama libur Lebaran. Sementara pelayanan poliklinik di RSUD Panembahan Senopati Bantul tutup 4 hari per tanggal 2-5 Mei 2022. Sedangkan pelayanan poliklinik di Puskesmas libur sehari yakni tanggal 2 Mei 2022 atau hari H Lebaran.

"Semua IGD di 17 rumah sakit dan 16 Puskesmas rawat inap di Kabupaten Bantul buka selama 24 jam tidak ada yang tutup selama libur dan cuti Lebaran," tegas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharja SK M Kes, Rabu (27/4).

Dijelaskan, semua Puskesmas baik rawat jalan dan rawat inap tetap buka selama libur dan cuti

Lebaran, dan hanya tutup saat libur nasional yakni tanggal 2 Mei 2022.

Terkait pasien yang mesti kontrol di poliklinik, ketepatan bertepatan dengan pelayanan yang tutup tanggal 2-5 Mei 2022. Ketika kontrol terakhir akan diberikan obat untuk dikonsumsi selama pelayanan poliklinik tutup.

Khusus pelayanan cuci darah di RSUD PS Bantul hanya libur tanggal 2 Mei 2022. Sehingga pasien yang mestinya cuci darah tanggal 2 Mei 2022, jadwalnya diajarkan sehari atau tanggal 1 Mei 2022.

Terkait Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) di RSUD PS tidak libur dan tetap buka 24 jam. Layanan PONEK di RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RSPAU Hardjolukito juga buka 24 jam. Tiga rumah sakit yang melau-

yani PONEK akan buka 24 jam meski bersamaan dengan libur dan cuti Hari Lebaran.

Sedang bagi pemudik atau warga Bantul yang belum mendapatkan vaksinasi baik dosis pertama, kedua dan booster, pelayanan masih diberikan di sejumlah puskesmas diantaranya Puskesmas Kasihan 2, Puskesmas Sedayu 2, Puskesmas Bantul 1, RSPAU Hardjolukito serta RS PKU Muhammadiyah Bantul tanggal 30 April 2022.

Tanggal 4 Mei 2022 pelayanan vaksinasi diberikan Puskesmas Bantul 1 dan tanggal 7 Mei 2022 pelayanan vaksinasi dilayani Puskesmas Kasihan 1, Puskesmas Sedayu 2 dan RS PKU Muhammadiyah Bantul. (Roy)-f



PRD KABUPATEN BANTUL Mimbar Legislatif

Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

Lebaran, Titik Kebangkitan Pariwisata

BANTUL (KR) - Seiring dengan semakin melandainya penularan Covid-19 dan pemerintah melonggarkan kebijakan termasuk memberikan kebebasan kunjungan wisata Lebaran 2022, maka kondisi ini pasti akan membawa dampak positif terhadap kebangkitan sektor pariwisata pasca pandemi.

Kebijakan kelonggaran pemerintah bukan berarti pandemi Covid-19 sudah hilang atau punah, tapi paling tidak situasinya tidak seburuk ketika pandemi sedang mengganas, sehingga memunculkan harapan baru di sektor pariwisata.

Kabupaten Bantul yang wilayahnya mempunyai banyak objek wisata diprediksi akan menikmati kebangkitan sektor pariwisata. Hal itu ditandai dengan pengunjung wisata yang membanjiri objek-objek wisata di Bantul selama musim libur dan mudik Lebaran 1443 H/2022 M.

Mahmudin SP anggota DPRD Bantul dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berharap kepada Pemerintah Kabupaten Bantul bisa memanfaatkan momentum musim liburan dan mudik Lebaran sebagai titik kebangkitan perekonomian di sektor pariwisata, meliputi wisata alam, kuliner, kerajinan, kesenian dan lainnya yang semuanya ada di Bantul.

"Bangkitnya sektor pariwisata juga akan berdampak menggeliatnya kembali UMKM di Bantul, sehingga bisa men-



KR-Istimewa

Untuk pengembangan wisata perlu menggandeng investor. Karena jika hanya mengandalkan modal dari pemerintah, mungkin untuk pengembangan pariwisata bisa tersendat. Tapi kerja sama dengan investor memang sampai pemerintah dirugikan, jadi kedua pihak harus bisa menikmati keuntungan.

Kemudian untuk menggalakkan promosi wisata perlu ada ujung tombaknya, seperti duta wisata. Keberadaan duta wisata akan menyampaikan tentang keberadaan pariwisata di Bantul kepada masyarakat luas dan ke luar daerah bahkan ke luar negeri.

Selain itu, promosi melalui internet harus dilakukan, mengingat saat ini sudah memasuki era industri sehingga IT sangat berperan dan sarana konvensional mulai ditinggalkan. Untuk itu pengelola wisata harus mempunyai website yang memadai. Website menjadi rujukan bagi wisatawan domestik maupun manca negara.

"Objek wisata juga penting dijaga nama baiknya. Untuk menjaga nama baik objek wisata, Pokdarwis wajib mengawasi menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan, kenyamanan pengunjung. Jangan ada aji mumpung menaikkan harga menu kuliner atau melipatgandakan tarif parkir kendaraan yang bisa menimbulkan protes maupun rasa kapok terhadap pengunjung," ungkap Mahmudin. (Jdm)-f

Pak Asmuni Menjawab



Persiapan Jalankan Salat Idul Fitri

Tanya:

Mulai tahun berapa umat Islam diperintahkan salat Idul Fitri - Idul Adha? Persiapan apa saja yang perlu dilakukan sebelum berangkat ke tempat salat Id?

Munari, Kota Magelang

Jawab:

Disyariatkannya salat hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha itu pada tahun pertama menurut tahun yang dihitung berdasarkan hijrah Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah.

Persiapan untuk melakukan salat Id, dianjurkan mandi terlebih dahulu. Mengenakan pakaian yang bagus atau pantas serta memakai wangi-wangian. Hal ini berdasar hadis riwayat Imam Syafii dan Al-Baghawi.

Sebelum berangkat ke tempat salat Idul Fitri, makan pagi dahulu. Sedangkan kalau salat Idul Adha, sarapan paginya setelah pulang dari salat.

Menjalankan kedua salat Id itu dapat dilakukan di masjid. Namun lebih afdhol di tanah lapang kalau tidak ada yang menghalangi, seperti hujan. Nabi pernah menjalankan salat Id di masjid karena hujan. Apa yang saya sampaikan ini berdasar hadis riwayat Abu Dawud, Ibnu Majah dan Al-Hakim.

Perlu saya sampaikan bahwa kaum muslimin dan muslimat dalam menjalankan salat Id, termasuk imam salat, saat pergi dan pulang dianjurkan menempuh jalan yang berbeda. Hal ini berdasar hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori. □-f

AKSELERASI EKONOMI DIGITAL DI DIY

Pakai QRIS Naik Trans Jogja Hanya Bayar Rp 1,-

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY berkolaborasi dengan Pemda DIY, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Perbankan, Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) dan stakeholder lainnya menyelenggarakan Digitalisasi Jogja (DIGIJOG) Festival 2022. DIGIJOG Festival 2022 ini merupakan upaya akselerasi digitalisasi ekonomi di DIY yang diwujudkan dalam beberapa rangkaian kegiatan.

Kepala Perwakilan BI Budiharto Setyawan mengatakan salah satu kegiatan dalam rangkaian DIGIJOG Festival 2020 adalah Digi Trans Jogja. Kegiatan ini kolaborasi antara BI DIY bersama dua BUMD Pemda DIY yaitu Bank BPD DIY dan PT Anindya Mitra Internasional (AMI). Digi Trans Jogja menawarkan promo naik bus TransJogja cukup membayar Rp1,- dengan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Kick Off Digi TransJogja telah dilaksanakan dan dirangkaikan dengan sosialisasi QRIS kepada seluruh pengelola bus Trans Jogja pada Senin (25/4).

Promo ini berlaku mulai 27 April hingga 3 Mei 2022 selama kuota tersedia dan dapat digunakan langsung saat transaksi di 73 halte maupun di 128 bus yang dikelola PT. AMI.

"Sosialisasi QRIS ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengelola terkait QRIS serta proaktif mengedukasi masyarakat untuk menggunakan QRIS saat membayar tiket Trans Jogja. Momentum libur panjang diharapkan dapat meningkatkan penggunaan QRIS oleh para wisatawan yang memanfaatkan jasa moda transportasi umum Trans Jogja," tutur Budiharto.

Selain untuk mendukung Pemda DIY menciptakan ekosistem digital yang seluas-

luasnya di DIY, Budiharto menyampaikan DIGIJOG Festival 2022 tersebut sejalan dengan kebijakan BI. Kebijakan yang dimaksud yaitu mendorong akselerasi pencapaian Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, inovasi bidang ekonomi dan keuangan digital serta mendukung pemulihan ekonomi nasional. Termasuk terus menggenjot digitalisasi pembayaran, salah satunya membidik 15 juta pengguna baru QRIS secara nasional pada 2022 untuk menciptakan sistem digitalisasi ekonomi yang lebih solid.

"Sudah ada 351 ribu merchant QRIS di DIY pada 2021, naik 134,75% dibanding tahun sebelumnya. Secara nominal, transaksinya sudah mencapai Rp 180 miliar. Dari angka tersebut, kami optimis bisa membidik 206 ribu pengguna baru QRIS di DIY tahun 2022 ini," imbuh Budiharto.

Menurut Budiharto, pandemi Covid-19 justru mengakselerasi proses digitalisasi termasuk pertumbuhan transaksi non tunai di DIY. BI mencatat penggunaan mobile payment melalui dompet digital pun meningkat pesat pada 2021 hingga 84,55% dengan nilai Rp5,44 triliun dibanding 2020. Selanjutnya transaksi penggunaan kartu juga meningkatkan 5,44% dengan nilai Rp 91 triliun.

Rangkaian kegiatan DIGIJOG Festival 2022 yang telah berjalan antara lain QRIS ASN, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Siap QRIS Kalitirang, Festival QRIS Ramadhan, QRIS di Teras Maliboro, QRIS Goes To School dan QRIS Go Door Pakai Motor (Go-Door Pak Mo). Ke depan, rangkaian kegiatan DIGIJOG Festival akan menyoar berbagai komunitas atau community based seperti keagamaan, pendidikan, pariwisata, pasar serta komunitas masyarakat lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan uang Rupiah di masyarakat periode Ramadhan /Idul Fitri 1443 H, BI DIY telah menyediakan uang tunai sebesar Rp4,2 triliun. Selain menyiapkan uang tunai, BI terus mendorong masyarakat untuk memanfaatkan pembayaran non tunai antara lain QRIS, uang elektronik, BI-FAST dan digital

banking guna meminimalisir kontak fisik dalam bertransaksi.

"BI senantiasa mendorong masyarakat untuk menggunakan transaksi pembayaran secara non tunai melalui digital banking, uang elektronik dan QRIS," imbuh Budiharto.

Sebelumnya, BI telah mengeluarkan kebijakan dalam rangka optimalisasi penggunaan non-

tunai yang sejalan dengan imbauan Pemerintah untuk physical distancing dengan mendorong transaksi tanpa tatap muka dan mendorong penguatan ekosistem digital. Salah satunya, perluasan merchant dan fitur QRIS untuk mendorong digitalisasi UMKM dan adaptasi transaksi nontunai. (Ira)